

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada saat ini diciptakan untuk membantu manusia dalam meringankan beban aktivitas sehari-hari serta membantu dalam memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Khususnya perkembangan teknologi informasi di Indonesia meningkat pesat dari hari ke hari. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor mulai dari perluasan area cakupan internet, peningkatan bandwidth internet, penggunaan teknologi internet dan komunikasi terbaru yang lebih cepat dan efisien, perkembangan ponsel pintar, munculnya berbagai macam media sosial dan e-commerce, serta semakin banyaknya masyarakat yang paham dan aktif menggunakan internet (Samsiana et al., 2020).

Saat ini peranan teknologi informasi berpengaruh dalam dunia ekonomi khususnya dalam hal penjualan. Dengan banyaknya pengguna internet maka memungkinkan peluang usaha yang semakin besar. Hal ini dikarenakan dengan adanya internet maka penjual dapat melakukan komunikasi dengan konsumen dimana saja dan kapan saja cukup dengan memanfaatkan perangkat mobile dan internet yang dimiliki. Media sosial merupakan perpaduan sosiologi dan teknologi yang memberikan kesempatan orang untuk saling terhubung secara online, baik dalam hubungan personal maupun bisnis. Media sosial memberikan peranan sebagai media penghubung informasi dan komunikasi antara penjual dengan pembeli, selain itu media sosial memiliki potensi untuk menemukan konsumen serta membangun image tentang merk suatu produk (Vernia, 2017). Proses jual

beli yang dilakukan melalui internet dikenal dengan e-commerce atau electronic commerce (Khasanah et al., 2019). E-commerce merupakan sebuah aktivitas pembelian, penjualan, mentransfer atau bertukar produk, jasa atau informasi dengan menggunakan komputer melalui internet (Samsiana et al., 2020).

E-Commerce adalah kegiatan perdagangan yang dilakukan melalui perantara halaman web di internet. Kelebihan dari E-Commerce dibandingkan dengan perdagangan biasa terletak pada kemudahan dan fleksibilitas yang ditawarkan. *E-Commerce* merupakan hasil penerapan (aplikasi) teknologi informasi, yang memungkinkan terjadinya transaksi antara produsen dan konsumen melalui internet.

Salah satu usaha yang bergerak dibidang pembudidayaan ikan air tawar adalah Pertenakan Nagari Campago Benih Ikan Air Tawar Kabupaten Padang Pariaman. Usaha pembudidayaan ikan air tawar merupakan usaha yang cukup menjanjikan keuntungan yang cukup besar. Adapun cara pembudidayaan ikan air tawar tersebut yang tidak terlalu sulit namun akan berakibat sangat merugikan petani atau suatu usaha yang bergerak dibidang pembudidayaan ikan air tawar jika cara pembudidayaan ikan air tawar tersebut di lakukan bukan dengan mengikuti prosedur yang benar.

Tidak sedikit yang belum mengetahui cara budidaya ikan air tawar yang benar yang dapat menghindarkan ikan dari segala jenis bakteri yang dapat merugikan petani atau instansi yang bergerak dibidang pembudidayaan ikan air. Melakukan budidaya harus memerlukan kajian-kajian yang khusus dan informasi yang lengkap mengenai setiap kriterianya, karena ikan yang dibudayakan di dalam kolam biasanya adalah ikan air tawa yang pemeliharaannya secara keseluruhan

dilakukan di dalam kolam- kolam yang telah disediakan oleh para perikanan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut mendorong penulis untuk membangun sistem yang lebih praktis dalam memasarkan ikan asin. Oleh karena itu memperbaiki masalah tersebut dari analisa penulis dan diberi judul **“PERANCANGAN DAN PENERAPAN E-COMMERCE UNTUK PEMASARAN BIBIT IKAN AIR TAWAR MENGGUNAKAN BAHASA PHP DAN DATABASE MYSQL ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang website *E-Commerce* untuk pesamaran bibit ikan air tawar di Pertenakan Nagari Campago?
2. Bagaimana konsumen dan pihak penjual bibit ikan air tawar dapat bertransaksi secara online?
3. Bagaimana memberikan informasi mengenai bibit ikan air tawar yang ada di Nagari Campago?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap sistem yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Penerapan sistem website *E-Commerce* dilakukan untuk memasarkan produk bibit ikan air tawar di Nagari Campago.
2. Objek penelitian ini adalah bibit ikan air tawar di Nagari Campago.

3. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara.
4. Kemampuan yang dimiliki sistem pemasaran bibit ikan air tawar adalah login untuk administrator, dan merupakan sarana khusus admin sebagai pengolah data dan informasi yang ada dalam website, pelanggan dapat mengakses informasi ikan air tawar.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis mencoba untuk mengungkapkan hipotesa sebagai berikut :

1. Menggunakan website *E-Commerce* ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bibit ikan air tawar yang ada di Pertenakan Nagari Campago.
2. Menggunakan sistem *E-Commerce* berbasis web ini diharapkan dapat mempromosikan bibit ikan air tawar di Nagari Campago.
3. Menggunakan adanya website *E-Commerce* diharapkan konsumen dan pihakpenjual bibit ikan air tawar dapat bertransaksi secara online.

1.5 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Secara umum bertujuan untuk pemasaran bibit ikan air tawar di Nagari Campago menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

Tujuan khusus dari penelitian ini untuk memperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Merancang sistem e-commerce berbasis web yang digunakan untuk proses

pemasaran bibit ikan air tawar.

2. Membantu pihak penjual dan pembeli dalam layanan transaksi penjualan jarak jauh sehingga membantu pihak penjual dalam memperluas wilayah pemasaran .
3. Menyediakan informasi yang memudahkan pembeli untuk memilih dan memesan produk dimana saja dan kapan saja.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan tentang perancangan dan penerapan *E-Commerce* untuk pemasaran bibit ikan air tawar di Peternakan Nagari Campago adalah :

1. Mahasiswa

Menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama tentang pemrograman web menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MySQL.

2. Kampus

Menambah bahan referensi pada perpustakaan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang khususnya program studi Sistem Informasi.

3. Peternakan Nagari Campago

Pembuatan website *E-Commerce*, sebagai media pemasaran bibit ikan air tawar Nagari Campago.

1.7 Tinjauan Umum Peternakan Nagari Campago

1.7.1 Sekilas Tentang Peternakan Nagari Campago

Peternakan Nagari Campago merupakan tempat budidaya ikan air tawar yang berlokasi di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Namun perkembangan usaha pembibitan ikan air tawar oleh Peternakan Nagari Campago di Kabupaten Padang Pariaman belum mengikuti perkembangan teknologi. Selama ini, kendala dalam memasarkan hasil bibit ikan air tawar oleh Peternakan Nagari Campago hanya mengandalkan cara informasi secara tradisional, sehingga persebaran penjualan bibit ikan air tawar hanya berada di daerah sekitar lokasi pembibitan ikan. Selain itu bagi petani ikan yang ingin membeli bibit tidak mengetahui jenis ikan yang diproduksinya beserta harga bibit ikan berdasarkan ukurannya.

1.7.2 Visi dan Misi

1. Visi

Meningkatkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berkelanjutan dan berkeadilan.

2. Misi

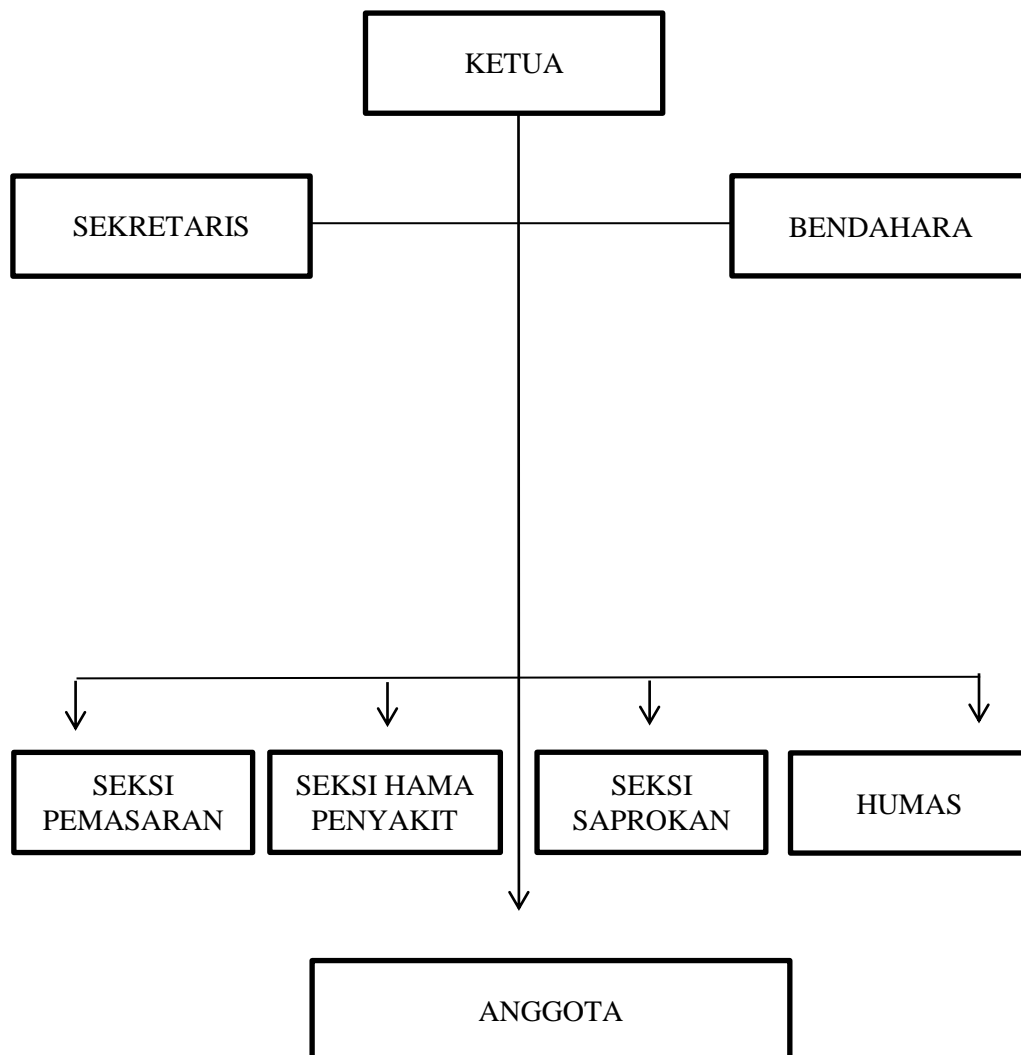
- a. Bidang urusan perikanan berperan dalam peningkatan daya saing ekonomi sektor perikanan dengan cara menstimulasi dan memacu pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berkelanjutan dan berkeadilan pada sektor perikanan.
- b. Bidang urusan pangan berperan dalam penyelenggaraan ketersediaan, distribusi, keanekaragaman, mutu dan keamanan pangan dalam daerah.

Urusan pangan ini merupakan salah satu indikator keamanan ekonomi suatu wilayah/daerah, Kabupaten Padang Pariaman bisa dikatakan kondisi perekonomiannya berkualitas, berkelanjutan dan berkeadilan. Maka kebutuhan pangan masyarakat terpenuhi secara kualitas dan kuantitas

1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi ditetapkan pembagian kerja, pengelompokan jenis pekerjaan dan pengordinasian pelaksanaan pekerjaan secara formal. Setiap organisasi tanpa melihat besar dan kecilnya organisasi yang bersangkutan pasti mempunyai struktur organisasi karena struktur organisasi ini dirancang untuk mempermudah pencapaian sasaran dan tujuan organisasi. Struktur organisasi merupakan sistem berupa jaringan kerja yang mencakup tugas-tugas, sistem pelaporan hingga komunikasi yang mengaitkan pekerjaan secara individual bersama-sama dengan kelompok. Pendapat lain menyatakan bahwa struktur organisasi merupakan suatu pola yang menggambarkan hubungan dari berbagai komponen yang ada dalam organisasi (Purba et al., 2020). Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa struktur organisasi merupakan sistem yang menggambarkan pola hubungan dari pekerjaan, pelaporan dan termasuk komunikasi dari masing-masing komponen yang ada didalam organisasi.

Struktur organisasi Pertenakan Nagari Campago terdiri atas :



Sumber : Peternakan Nagari Campago

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Petermakan Nagari Campago

Kabupaten Padang Pariaman

1..7.4 Tugas dan Fungsi dari Masing-masing Bagian

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka tugas dari masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Ketua

Memimpin, melakukan koordinasi, pengawasan dan pengendalian teknis dalam penyelenggaraan organisasi

2. Sekretaris

Tugas dan tanggung jawab meliputi :

- a. Menyiapkan bahan koordinasi dalam penyelenggaraan kegiatan
- b. Memberikan pelayanan administratif pada semua unsur yang ada
- c. Menyusun laporan pertanggungjawaban tahunan dan dokumen lainnya

3. Bendahara

Melakukan tata usaha, administrasi keuangan dan perlengkapan

Melakukan penyusunan analisa kebutuhan pengadaan dan melakukan administrasi barang

4. Seksi Pemasaran, mempunyai tugas :

- a. Melakukan pemetaan pasar dan prediksi hasil pemasaran;
- b. Membuka peluang pasar dan analisa pasar;
- c. Koordinator pemasaran produk perikanan seluruh anggota.

5. Seksi Hama Penyakit, mempunyai tugas :

- a. Melakukan analisa tentang penyakit ikan dan cara penanganan;
- b. Membuat laporan secara berkala tentang kondisi ikan (sakit / mati) sebagai dasar tindakan preventif;

6. Seksi Saprokan (Sarana Produksi Perikanan), mempunyai tugas :

- a. Menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pengelolaan perikanan (Pakan, obat, terpal, dll);
- b. Membuat analisis kebutuhan pengelolaan perikanan.

7. Humas, mempunyai tugas :

- a. Menginformasikan segala sesuatu terkait perkembangan organisasi terhadap anggota dan masyarakat luas;
- b. Menyusun jadwal sosialisasi, rapat dan pertemuan - pertemuan rutin.

8. Anggota

Membantu para fungsionaris atau para staf diberbagai bidang tertentu untuk mencapai tujuan bersama dengan cara berkeja sama.